



Danais Urusan Kebudayaan Rp 439 M

YOGYA (MERAPI) - Transfer Dana Keistimewaan (Danais) DIY tahun 2017 yang meningkat dari pemerintah pusat ke daerah berdampak pada program sesuai UU Keistimewaan. Salah satunya pada urusan kebudayaan, alokasi danais juga bertambah.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Umar Priyono menyebut alokasi Danais DIY untuk urusan kebudayaan tahun 2017 mencapai Rp 439 miliar. Jumlah itu meningkat dibandingkan alokasi tahun 2016 sebesar Rp 420 miliar. Dari alokasi Danais urusan kebudayaan itu sekitar Rp 65 miliar Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di Pemda DIY. Sedangkan sisanya KPA melalui kabupaten dan kota.

"Ada sedikit peningkatan dibandingkan tahun lalu. Untuk urusan kebudayaan ini kami akan kembangkan laboratorium seni budaya di sekolah," ujar Umar, Senin (2/1).

Dia menuturkan pada tahun 2016 laboratorium seni budaya di sekolah telah dibangun di SMAN 2 Bantul dan di SMKN 1 Kulonprogo. Untuk tahun 2017 rencananya untuk sekolah lain juga akan mendapat bantuan dari Danais untuk pembuatan laboratorium seni dan budaya. Program itu untuk menindaklanjuti pemberian sarana perangkat gamelan dari Danais tahun 2015. Pihaknya mengklaim pembuatan laboratorium seni budaya itu cukup efektif untuk menanamkan seni budaya di kalangan anak muda.

"Ini cukup efektif, sehingga akan kami kembangkan ke kabupaten kota yang belum ada. Pelajar tidak hanya soal akademik otak kiri. Tapi juga perlu menyeimbangkan otak kanan dengan seni budaya," paparnya.

Dia menyatakan untuk membangun labora-

torium budaya dan seni membutuhkan alokasi anggaran sekitar Rp 700 juta hingga Rp 1 miliar. Nantinya penentuan sekolah yang menjadi sasaran laboratorium seni budaya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY. Laboratorium seni budaya itu, lanjutnya, juga akan diarahkan dengan industri kreatif.

"Dengan adanya laboratorium seni budaya ini harapan kami proses transformasi budaya tidak *mandeg*," tambah Umar.

Sedangkan danais urusan kebudayaan sekitar Rp 17 miliar untuk melanjutkan pembebasan lahan seluas 6.000 meter persegi dan menyelesaikan pembangunan fisik Akademi Komunitas di Sewon Bantul. Untuk Danais KPA kabupaten/kota terbanyak diberikan kepada kabupaten yang telah memiliki Dinas Kebudayaan sendiri. Dia menuturkan untuk Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulonprogo masing-masing mendapat alokasi danais Rp 50 miliar. Sedangkan kabupaten/kota yang belum mempunyai Dinas Kebudayaan lantaran masih bergabung mendapatkan Danais sekitar Rp 10 miliar sampai Rp 20 miliar.

"Kalau masih satu dinas mengurus dua bagian yakni Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata bisa tidak optimal," ucapnya.

Sebelumnya Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso mengatakan Danais 2017 akan digunakan untuk kegiatan fisik rehabilitasi Bangunan Cagar Budaya (BCB). Untuk kegiatan nonfisik berupa penyelenggaraan kegiatan seni budaya rutin seperti Festival Kesenian Yogyakarta dan pembinaan kegiatan seni dan budaya di masyarakat. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005